

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 9, September 2024, P. 77-81
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13701095>

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Penerapan *Model Project Based Learning* Menggunakan Media Visual Pada Materi Teks Berita Kelas VII SMP Negeri 61 Palembang

Debi Titania¹, Siti Rukiyah²

¹²PPG Prajabatan, Universitas PGRI Palembang
Email: debititania90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII 1 SMP Negeri 61 Palembang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pembelajaran teks berita dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Pelaksanaan dilakukan dimulai dengan Rencana, Tindakan, Pengamatan, Refleksi, dan Perencanaan kembali yang merupakan dasarancang-ancang pemecahan masalah. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, pada pembelajaran prasiklus dengan nilai rata-rata 47,0 sebanyak 4 dari 31 peserta didik, memperoleh ketuntasan hasil belajar 13%. Kemudian meningkat tetapi belum mencapai kriteria yang diharapkan pada siklus 1, yaitu dengan nilai rata-rata 56,0 sebanyak 11 dari 31 peserta didik memperoleh ketuntasan hasil belajar 35%. Selanjutnya pada siklus II dengan nilai rata-rata 75,96 sebanyak 26 dari 31 peserta didik, memperoleh ketuntasan hasil belajar 84%. Hasil belajar yang diperoleh pada kegiatan pembelajaran siklus II telah mencapai kriteria yang diharapkan, yaitu nilai rata-rata ≥ 65 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 61 Palembang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks berita menggunakan media visual.

Kata kunci: Hasil belajar, PjBL, Media Visual, Teks Berita.

Abstract

This research is a Classroom Action Research aimed at improving the learning outcomes of seventh-grade students in Class VII.1 at SMP Negeri 61 Palembang in the subject of Indonesian Language, specifically on the topic of news text, using the Project Based Learning (PjBL) model. The implementation follows a cycle of Planning, Action, Observation, Reflection, and Re-planning, which forms the basis for problem-solving strategies. Based on the research data collected, the pre-cycle learning showed an average score of 47.0, with 4 out of 31 students achieving a mastery level of 13%. This improved but did not yet meet the expected criteria in Cycle 1, where the average score was 56.0, and 11 out of 31 students reached a mastery level of 35%. Subsequently, in Cycle 2, the average score increased to 75.96, with 26 out of 31 students achieving a mastery level of 84%. The learning outcomes in Cycle 2 met the expected criteria, with an average score ≥ 65 . Therefore, it can be concluded that the use of the Project Based Learning (PjBL) model led to an improvement in the learning outcomes of the seventh-grade students at SMP Negeri 61 Palembang in the subject of Indonesian Language, specifically in the topic of news text, when using visual media.

Keywords: Learning Outcomes, PjBL, Visual Media, News Text

Article Info

Received date: 20 August 2024

Revised date: 30 August 2024

Accepted date: 03 September 2024

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Adanya peningkatan kemampuan menulis, diharapkan peserta didik dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun nonfiksi. Menulis merupakan kegiatan yang ekspresif dan produktif. Ekspresif dalam arti bahwa dengan menulis dapat mengekspresikan dan mengungkapkan ide, gagasan, dan pengalaman untuk dikomunikasikan kepada orang lain. Keterampilan seseorang untuk mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan sebagai suatu keterampilan menulis yang produktif. Kompetensi menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur

(Tarigan 1994:4). Menulis tidak ada kaitannya dengan bakat. Menulis hanya memerlukan latihan yang optimal. Maksud dari latihan yang optimal tersebut yaitu latihan yang terus menerus tanpa putus asa dan ketika menemui suatu masalah tidak langsung menyerah melainkan mencari solusi untuk mengatasinya.

Menurut hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 61 Palembang, saat ini kegiatan menulis teks berita peserta didik masih rendah. Hal ini terlihat dari kesulitan mereka dalam menentukan unsur-unsur berita, seperti apa yang terjadi, di mana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, siapa yang menjadi bahan berita, mengapa peristiwa itu terjadi, dan bagaimana jalannya peristiwa tersebut. Selain itu, peserta didik juga belum mampu mengembangkan unsur-unsur berita menjadi kalimat-kalimat yang sesuai dengan maksud dari setiap unsur berita, dan mereka juga belum terampil dalam menyusun teks berita secara benar.

Penggunaan foto sebagai alat bantu dalam mengamati suatu peristiwa yang akan ditulis menjadi sebuah teks berita diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan peserta didik dalam menulis. Melalui foto, peserta didik diberi kebebasan untuk mengobservasi dan menggambarkan peristiwa tersebut dengan lebih jelas.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan menulis teks berita disebabkan oleh dua faktor, yaitu dari segi guru dan peserta didik. Kurangnya pelatihan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam menulis menjadi salah satu faktornya. Praktik menulis jarang dilakukan dalam pembelajaran, dan peserta didik cenderung hanya mengerjakan tugas atau latihan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Metode pengajaran yang masih bersifat tradisional, seperti metode ceramah, juga turut berperan dalam masalah ini. Guru cenderung memberikan penjelasan teoretis tentang cara menulis teks berita tanpa memberikan kesempatan yang cukup bagi peserta didik untuk berlatih dan mendiskusikan materi yang telah dipelajari.

Dari sisi peserta didik, kurangnya minat dan keaktifan dalam pembelajaran menulis juga menjadi masalah. Peserta didik terkadang kurang fokus dan cenderung bersikap pasif selama proses pembelajaran.

Melihat situasi tersebut, guru perlu mengambil langkah-langkah dan mencoba berbagai alternatif, baik dalam strategi maupun metode pembelajaran yang beragam, agar peserta didik tidak merasa bosan atau jenuh saat mengikuti pembelajaran menulis teks berita. Guru perlu menerapkan berbagai metode, teknik, dan strategi yang dapat menarik minat dan motivasi peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran menulis teks berita, akan dilakukan upaya untuk menemukan solusi guna mengatasi masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam menulis teks berita. Untuk meningkatkan hasil menulis peserta didik, untuk memotivasi dan mengembangkan minat peserta didik agar lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media gambar.

Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan gambar juga akan mempermudah peserta didik dalam memahami kejadian yang tergambar.

Dalam penelitian ini, peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah disediakan dengan harapan bahwa mereka dapat mengembangkan ide atau gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan, khususnya dalam menulis teks berita. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks berita bertujuan untuk merangsang minat peserta didik dalam mengungkapkan ide atau gagasan mereka dalam tulisan. Oleh karena itu, setiap peserta didik akan memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengekspresikan ide atau gagasan mereka setelah melihat gambar tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang mencakup empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 61 Palembang dengan subjek penelitian sebanyak 31 peserta didik kelas VII.1. Desain penelitian didasarkan pada siklus berulang dari identifikasi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes uraian dan observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan ketuntasan belajar secara individu dan klasikal berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan berdasarkan pencapaian nilai KKM sebesar ≥ 65 , dengan keberhasilan klasikal minimal 65%.

Metode PTK yang diterapkan memberikan gambaran yang sistematis tentang upaya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui intervensi pembelajaran berbasis proyek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Prasiklus merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengimplementasikan hasil rancangan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran, yaitu pada hari Jumat, 23 Februari 2024, untuk melaksanakan kegiatan asesmen diagnostik dan kontrak pembelajaran dengan peserta didik di kelas VII.1.

Hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran Prasiklus belum memuaskan. Hal ini disebabkan oleh nilai hasil belajar peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 61 Palembang, yang berjumlah 31 orang, belum mencapai tujuan pembelajaran. Distribusi data analisis pembelajaran Prasiklus menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1, yang memuat hasil belajar Bahasa Indonesia pada Prasiklus.

Tabel 1 Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Prasiklus

No	Keterangan	Nilai Peserta Didik	Persentase
1	Nilai Tertinggi	80	-
2	Nilai Terendah	30	-
3	Rata-rata	47,0	47,0%
4	Jumlah Peserta Didik Tuntas	4	13 %
5	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	27	87 %
6	Ketuntasan Klasikal		13 %

Pada siklus I dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada Rabu, 26 Februari 2024. Hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus I dinyatakan belum memuaskan, karena hasil nilai 31 peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 61 Palembang belum mencapai tujuan pembelajaran. Aspek yang diamati oleh observer meliputi kegiatan inti dalam diskusi, presentasi, serta partisipasi peserta didik yang bertanya. Observasi ini dilakukan untuk melihat perbaikan dari hasil asesmen diagnostik sebelumnya yang dilaksanakan pada Prasiklus. Hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus I dapat dilihat pada Tabel 2 yang memuat Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siklus I.

Tabel 2 Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada siklus 1

No	Keterangan	Nilai Peserta Didik	Persentase
1	Nilai Tertinggi	65	-
2	Nilai Terendah	35	-
3	Rata-rata	56,0	56,0%
4	Jumlah Peserta Didik Tuntas	11	35 %
5	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	20	64 %
6	Ketuntasan Klasikal		35 %

Berdasarkan setelah pelaksanaan pembelajaran peserta didik dapat diperoleh bahwa terjadinya peningkatan dinyatakan adanya 11 peserta didik lulus KKM. Namun, masih ada beberapa peserta didik yang tidak lulus KKM yaitu 20 orang peserta didik dari total jumlah 31 orang peserta didik di kelas VII.1.

Setelah menyelesaikan Siklus I, peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Refleksi tersebut mengidentifikasi beberapa kekurangan yang mungkin memengaruhi hasil belajar peserta didik, seperti kurangnya keberanian dalam mengajukan pertanyaan saat teman melakukan presentasi dan kecenderungan pasif selama proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, tindak

lanjut yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan dari proses pembelajaran pada Siklus I adalah melanjutkan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) ke Siklus II, dengan memperbaiki kelemahan yang telah diidentifikasi dalam refleksi Siklus I.

Tindak lanjut yang diambil meliputi inovasi dalam proses pembelajaran, seperti menggunakan peregangan tubuh dan uji konsentrasi peserta didik melalui *kegiatan ice breaking*, serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu, materi pembelajaran disampaikan menggunakan media visual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Pada siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Sebelum melakukan tindak penelitian, penulis mempersiapkan semua keperluan penelitian, seperti rencana pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan media Visual, bahan ajar, LKPD, dan instrument penelitian berupa tes hasil belajar. Adapun materi pembelajaran yang diangkat adalah Menulis teks berita.

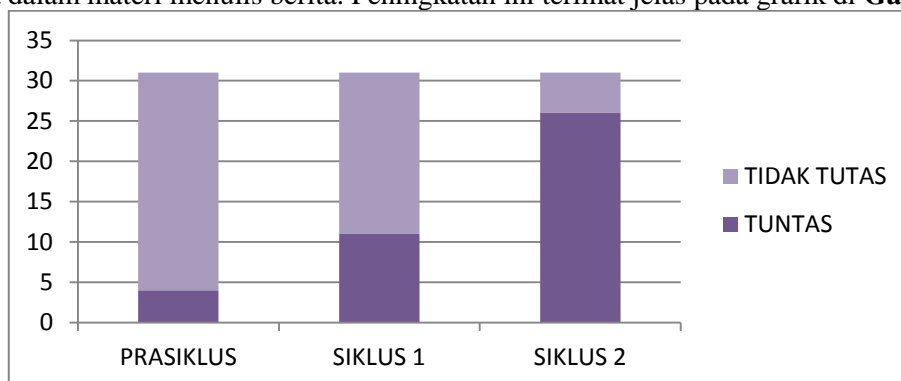
Pelaksanaan Tindakan penelitian Siklus II dirancang dalam memperbaiki dari proses pembelajaran sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan pada hari Saya, 28 Maret 2024. Penelitian dilaksanakan pada 31 peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 61 Palembang dengan menggunakan Model Pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti didampingi oleh rekan PPL yang bertindak sebagai observer pada tingkatan guru maupun dalam refleksi. Rancangan yang dilaksanakan untuk memperbaiki hasil refleksi pembelajaran dan mengetahui apakah rancangan siklus II memberikan dampak kepada peserta didik. Hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II dapat dilihat dalam Tabel 3 Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada siklus II.

Tabel 3 Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siklus II

No	Keterangan	Nilai Peserta Didik	Persentase
1	Nilai Tertinggi	90	
2	Nilai Terendah	60	
3	Rata-rata	75,96	79 %
4	Jumlah Peserta Didik Tuntas	26	84 %
5	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	5	16 %
6	Ketuntasan Klasikal		84 %

Berdasarkan data hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peserta didik. Jumlah peserta didik yang lulus mencapai 26 orang dengan persentase rata-rata sebesar 84%, melebihi target minimal ketuntasan klasikal sebesar 65%. Peningkatan hasil ini disebabkan oleh tindak lanjut yang dilakukan, yaitu penerapan peregangan badan dan uji konsentrasi melalui media visual selama pembelajaran.

Dari hasil pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan nilai peserta didik, khususnya dalam materi menulis berita. Peningkatan ini terlihat jelas pada grafik di **Gambar 1**.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi Menulis berita dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII.1 dengan peningkatan ketuntasan

klasikal pada saat Pra Siklus sebesar 13% naik menjadi 35% pada Siklus 1 dan terjadi peningkatan lagi pada siklus 2 sebesar 84%. Pada Siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan hasil pembelajaran untuk kategori Tuntas dengan rentang 49%. Sedangkan Kategori Tidak Tuntas pada siklus 1 terjadi penurunan dari 64% menjadi 16%. Maka model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan media visual dapat mengatasi permasalahan dan kesulitan belajar peserta didik. Meskipun sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) juga harus mendapatkan inovasi pembelajaran yang baru seperti game inovatif atau pemberian Ice Breaking di pertengahan pembelajaran.

REFERENSI

- Anawati, Lina. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Peserta didik Kelas VIII 2 SMP N 1 Ngawen Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. IKIP PGRI Bojonegoro.
- Angraini, F., Wardarita, R., & Rukiyah, S. 2024. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Peserta didik Kelas X SMA Negeri Sumatera Selatan*. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 14(1).
- Astuti, A. P. 2016. *Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Quipper School*. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 2(2), 334–350.
- Fachrudin Andi. 2017. *Dasar-Dasar Produksi Televisi, Dokumentan dan Editing*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Gunawan, A., & Setiawan, H. 2022. *Analisis Framing Zong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan Pembagian Vaksin Covid-19 di DetikNews*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 134-138.
- Narsa, I. K. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Menulis Teks Cerita Fantasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning*. *Journal of Education Action Research*, 5(2).
- Ndruru, M. 2024. *Kemampuan Menyimak Berita dengan Menggunakan Media Audiovisual Peserta didik*. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 21-31.
- Pratama, F. Y., Missriani, M., & Ali, M. 2023. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Dengan Model Mind Mapping Melalui Media Gambar Pada Peserta didik. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 13(2), 100-109.
- Subarna, Rakhman, dkk. 2021. *Buku Bahasa Indonesia untuk Kelas VII Kurikulum Merdeka*. Jakarta. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Suhandang. 2010. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa.
- Syahrudin, D. 2010. *Peranan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis*. *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(1).
- Utami, S. 2018. *Penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas III sekolah dasar*. *Primary*, 7(1).
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.